

PERSEPSI WISATAWAN MUSLIM TERHADAP PESONA PANTAI SLOPENG DI SUMENEP

WILUJENG ELMA MULIA, ANIK SUNARIYAH
Universitas Trunojoyo Madura

E-mail :

wilujengelma@gmail.com
Anik.sunariyah@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Perceptions of Muslim tourists at Slopeng Beach in Samaan Village, Dasuk District, Sumenep. The aim of this research plan is to determine the perceptions of Muslim tourists visiting Slopeng Beach regarding the charm of the beach, accessibility and accommodation at Slopeng Beach. The type of research used is a qualitative descriptive research method with the sampling technique used, namely purposive sampling, which is considered very suitable for knowing the perceptions of Muslim tourists who have visited, while the data sources are interviews with visiting Muslim tourists and also using scientific literature searches. Various interesting facts regarding the perception of Muslim tourists in response to stimuli received by individuals through receptor organs, namely the senses. With this perception, the researcher's efforts are to introduce Slopeng Beach tourism which has accessibility and accommodation that has a positive effect so that prospective tourists who want to visit Sumenep tourism do not experience doubts. With the charm of the beach itself, it is able to instill unforgettable memories for tourists who have visited the beach in Sumenep.

Keywords: Perception; Muslim Travelers; The charm of Slopeng Beach.

ABSTRAK

Persepsi wisatawan muslim di Pantai Slopeng yang berada di Desa Samaan Kecamatan Dasuk, Sumenep. Tujuan dalam rencana penelitian ini guna mengetahui persepsi wisatawan muslim yang berkunjung di Pantai Slopeng terhadap pesona Pantai, aksesibilitas serta akomodasi yang berada di Pantai Slopeng. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang dirasa sangat cocok untuk mengetahui persepsi wisatawan muslim yang telah berkunjung, sedangkan sumber data yaitu wawancara dengan wisatawan muslim yang berkunjung dan juga menggunakan penelusuran literatur ilmiah. Berbagai macam fakta yang menarik berkaitan persepsi wisatawan muslim dengan respon terhadap rangsangan yang diterima oleh individu melalui organ reseptor yaitu Indera. Dengan adanya persepsi ini upaya peneliti untuk mengenalkan pariwisata Pantai Slopeng yang memiliki aksesibilitas dan akomodasi yang memberikan efek positif agar calon wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata Sumenep tidak mengalami keraguan. Dengan pesona Pantai sendiri mampu menanamkan kenangan yang tak terlupakan bagi para wisatawan yang telah berkunjung ke Pantai yang berada di Sumenep.

Kata Kunci : Persepsi; Wisatawan Muslim; Pesona Pantai Slopeng.

I. PENDAHULUAN

Dengan seiring perkembangan pesat dalam sektor pembangunan saat ini, keinginan para wisatawan terhadap tujuan wisata juga semakin meningkat. Wisatawan mencari tempat-tempat yang menawarkan beragam fasilitas, kegiatan, pandangan serta tanggapan wisatawan menjadi pedomannya dalam mengukur penilaian serta kebutuhan terhadap fasilitas yang menarik. Dan juga bagi para penyedia layanan wisata, pandangan serta tanggapan wisatawan juga menjadi pedoman dalam mengukur penilaian serta kebutuhan terhadap fasilitas yang akan ditawarkan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang persepsi wisatawan dan pelayanan fasilitas yang disajikan juga memiliki peran penting dalam memenuhi harapan wisatawan dan juga meningkatkan kualitas pengalaman mereka.

Pulau Madura sendiri sebenarnya menggandung banyak potensi yang signifikan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis syariah yang lebih luas dalam cakupannya. Seiring dengan pengembangan ini, perlu dicatat bahwa pariwisata syariah bukanlah eksklusif untuk wisatawan muslim saja, mengingat adanya aspek-aspek produk dan layanan yang bersifat inklusif. Produk dan fasilitas yang tersedia dalam konteks pariwisata syariah serupa dengan yang ditemui dalam pariwisata pada umumnya, selama tetap mematuhi prinsip-prinsip hukum syariah. Oleh karena itu, pariwisata syariah bukanlah semata-mata terbatas pada tujuan wisata religi, melainkan juga dapat mencakup berbagai bentuk pengalaman pariwisata yang lebih umum. Dalam hal ini dapat meningkatkan daya tarik wisata yang memiliki prinsip-prinsip hukum syariah untuk menarik wisatawan muslim agar berkunjung, yang mana akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan juga memperkenalkan akan wisata yang berada di Madura.

Kabupaten Sumenep adalah salah satu daerah yang berada di pulau Madura, menunjukkan adanya potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata. Lokasi Desa Slopeng sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Pantai Slopeng, yang merupakan salah satu daya tarik utama pariwisata di Kabupaten Sumenep. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Slopeng sendiri mencakup beragam aspek, seperti seni ukir topeng, pertunjukan kesenian topeng, gemelan tradisional, sapi sonok, serta keindahan panorama laut dan gunung pasir yang dapat dinikmati di Pantai Slopeng.

Pantai Slopeng sendiri adalah pariwisata yang menarik terletak di Desa Semaan, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep. Jarak antara pantai ini dengan pusat kota Sumenep mencapai sekitar 21 kilometer, sementara dari Jembatan Suramadu, jaraknya sekitar 180 kilometer. Untuk mencapai pantai ini, pengunjung memiliki beragam opsi akses, mulai dari menggunakan kendaraan pribadi, mobil sewaan, sepeda moto ataupun angkutan umum. Pesona Pantai Slopeng terletak pada pasir yang membentuk gunung pasir dengan dikelilingi oleh pohon siwalan, kelapa, dan cemara udang. Hal ini memberikan kesan eksotis bagi para pengunjung yang dapat menikmati panorama pantai utara Madura ini dari bukit-bukit yang memiliki kemiringan yang cukup landai. Selain itu, arus laut di sekitar pantai ini cenderung tenang, menciptakan kondisi yang aman bagi para wisatawan. Ketika senja tiba, Pantai Slopeng menampilkan pesona yang semakin memukau. Pemandangan matahari terbenam dengan warna keemasan yang memancar, menerangi hamparan

pasir putihnya, menjadikan pengalaman berkunjung ke pantai ini sangat berkesan bagi semua pengunjung.

Selama masa pandemic covid-19 yang melanda dunia dari akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2022, industri pariwisata mengalami kemerosotan yang signifikan. Namun, pada saat pertengahan tahun 2022 pandemi telah mereda dan sektor pariwisata mulai pulih kembali. Pasar wisatawan muslim menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan dan juga tren untuk peningkatan jumlah wisatawan muslim dalam skala global kian menguat. Maka dari itu, kesempatan yang ditawarkan oleh wisata halal semakin mengundang banyak perhatian dari berbagai pihak yang memiliki peran dalam pengembangan sektor ini. Peningkatan jumlah wisatawan muslim memberikan peluang yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi serta kolaborasi internasional yang lebih erat dalam bidang pariwisata.

Gambar 1
Jumlah Wisatawan Per Tahun 2018 - 2023



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Jumlah wisatawan baik wisatawan mancanegara atau wisatawan Nusantara yang datang untuk berlibur di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan yang cukup baik. Dengan seiring berjalannya waktu setelah pandemi covid-19 para wisatawan dari Nusantara sampai mancanegara mengobati rasa rindunya untuk berwisata dan mengunjungi tempat wisata yang sangat unik serta memiliki keindahan yang alami yang berada tersembunyi di Pulau Madura yang terletak di Kabupaten Sumenep.

Wisata Pantai Slopeng Kecamatan Dasuk, Sumenep ini memiliki pesona alamnya sehingga dapat menciptakan persepsi wisatawan yang telah berkunjung di Pantai Slopeng apakah sesuai dengan persepsi wisatawan muslim ataukah membuat para wisatawan muslim jera dengan keindahan wisatanya.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Pesona Pantai Slopeng Di Sumenep”.

Kajian Pustaka

Persepsi

Pandangan individu terhadap suatu objek yang sama tetapi dapat memiliki arti yang berbeda-beda, dan hal ini dikenal sebagai persepsi. Para ahli telah mengungkapkan berbagai definisi tentang persepsi, salah satunya adalah bahwa

persepsi adalah suatu proses internal di mana individu mengenali, memilah, dan mengatur rangsangan yang datang dari lingkungan eksternal. Dalam proses ini, indera kita berperan penting karena mereka secara otomatis menangkap rangsangan, dan kemudian pikiran serta perasaan kita memberikan penafsiran dan makna pada rangsangan tersebut. Persepsi adalah pengalaman yang memungkinkan kita untuk membedakan, mengelompokkan, serta memusatkan perhatian, yang kemudian mengarah ke arah yang berbeda dalam prosesnya.

Persepsi adalah sudut pandang, perilaku, serta representasi yang dihasilkan oleh individu terhadap elemen-elemen dalam sekitar lingkungannya. Persepsi ini bisa bersifat positif ataupun negatif, tergantung pada penilaian individu terhadap objek tersebut. Dalam kerangka penelitian ini, kita fokus pada persepsi para pengunjung terhadap aspek-aspek 4A di wisata Pantai Slopeng dimana dalam aspek-aspek ini meliputi:

a. Attractions

Attractions (daya tarik) atau pesona dari suatu destinasi, melibatkan segala hal yang memukau para wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali mengunjungi lokasi wisata tertentu. Para wisatawan mengunjungi ke tempat-tempat wisata untuk pengalaman yang baru yang menghadirkan keunikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebuah daya tarik, yang disebut sebagai tujuan wisata, apabila memiliki beragam daya tarik ketika yang mampu memamerkan beragam jenis daya tarik yang memiliki kemampuan untuk memikat pengunjung hingga merayakan perjalanan menuju destinasi pilihan mereka.

b. Amenities

Amenities (fasilitas) atau pelayanan adalah mencakup berbagai layanan yang disediakan untuk memenuhi keperluan para wisatawan di lokasi-lokasi wisata, dengan demikian menjamin kenyamanan para pengunjung di daerah tujuan wisata yang mereka pilih. Kondisi fasilitas ini harus menjadi perhatian utama bagi industri pariwisata, karena fasilitas yang terjaga dengan baik memberikan kebahagiaan kepada para wisatawan selama mereka berwisata.

c. Accessibilities

Accessibilities atau akses adalah mengacu pada kenyamanan yang diberikan kepada para wisatawan dalam mencapai destinasi wisata yang mereka tuju. Hal ini sangat penting bagi suatu tempat wisata untuk menyediakan jalur akses yang terjaga dengan baik, memastikan bahwa para pengunjung dapat dengan mudah mencapai tujuan mereka yang diinginkan. Keberadaan jalur akses yang mudah di objek-objek wisata berfungsi untuk memudahkan para wisatawan dalam mencapai lokasi yang diinginkan dengan lancar.

d. Ancillary Service

Bagian ini mencakup aspek pelayanan tambahan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah lokal atau organisasi khusus yang diberikan kepada baik wisatawan maupun pelaku industri pariwisata. Layanan ini mencakup berbagai hal seperti promosi, pengembangan infrastruktur, dan koordinasi segala jenis kegiatan serta regulasi di destinasi pariwisata tersebut.

Persepsi Wisatawan

Dalam konteks kepariwisataan, persepsi wisatawan menjadi esensial. Dimana saat wisatawan mengalami rangsangan dari lingkungan sekitarnya, seperti pemandangan alam atau budaya lokal. Indera mereka berperan dalam mengirimkan informasi ke otak. Otak kemudian mengolah informasi dan memberikan makna

padanya. Misalnya, ketika seorang wisatawan melihat pemandangan indah dari pesisir Pantai, kemudian retina mata akan mengirimkan sinyal ke otak, dimana sinyal tersebut diinterpretasikan sebagai keindahan alam yang mengesankan. Maka dalam proses ini merupakan perpaduan antara respons fisiologis dan pemahaman kognitif yang bersama-sama membentuk persepsi yang unik untuk setiap individu.

Persepsi juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, harapan dan kondisi emosional saat mengalami rangsangan. Misalnya, seseorang yang memiliki kenangan positif tentang destinasi wisata tertentu cenderung memiliki persepsi yang lebih positif saat mengunjungi tempat tersebut lagi. Begitu pula dengan suasana hati seseorang pada saat itu dapat mempengaruhi bagaimana ia merespon lingkungan sekitarnya. Semua faktor ini berkontribusi dalam membentuk persepsi wisatawan terhadap suatu tempat atau pengalaman wisata.

Maka dari itu dalam meningkatkan pengalaman wisatawan para pelaku industry pariwisata perlu memahami dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan. Dengan memahami bagaimana wisatawan merespon lingkungan dan pengalaman yang mereka hadapi, destinasi wisata dapat disesuaikan untuk memberikan kesan yang lebih positif dan berkesan bagi para pengunjung.

Wisatawan Muslim

Wisatawan muslim adalah wisatawan yang memeluk keyakinan agama Islam dan memerlukan layanan yang cocok dengan prinsip-prinsip syariat dalam melakukan perjalanan wisata. Beberapa kebutuhan tersebut mencakup aspek-aspek yang diantaranya adalah aspek pangan yang halal, tempat-tempat untuk menjalankan ibadah, kamar mandi dan juga pakaian yang menutup aurat dengan baik. Karakter serta preferensi dari wisatawan muslim sendiri juga bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti, umur, penghasilan, latar belakang, dan juga tingkat kedekatannya dengan agama yang mereka anut.

Menurut Jafari dan Scott mengatakan bahwa wisatawan muslim adalah wisatawan yang berpergian dengan aspek spiritual, budaya, atau hiburan yang menjunjung tinggi norma-norma dari ajaran islam didalam segala aspek perjalanan mereka.

Dalam berwisata para pengelola wisata harus memahami tentang apa yang dibutuhkan dan keinginan para wisatawan dengan sangat baik entah itu dari pemberian layanan jasa, gagasan-gagasan kreatif ataupun pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan kepuasan dalam keinginan dan kebutuhan wisatawan. Sehingga nantinya para wisatawan tersebut berwisata sesuai dengan ekspektasi mereka atau memberikan kebahagiaan yang tak ternilai.

Pesona

Pesona merujuk pada gagasan mengenai daya tarik atau daya pikat yang melekat pada individu, objek, tempat, atau situasi tertentu. Ini menciptakan perasaan ketertarikan, kagum, atau keterpesonaan dalam individu yang mengalaminya. Konsep ini bisa diterapkan dalam beragam konteks, termasuk situasi di mana seseorang memiliki pesona pribadi yang kuat, atau dalam pesona yang timbul dari elemen alam seperti pantai atau pegunungan, serta dalam pesona yang muncul dari karya seni atau dalam dinamika hubungan sosial.

Pesona juga bersifat subjektif, yang memiliki arti bahwa daya tarik yang dimiliki oleh sesuatu dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Hal ini bergantung

pada preferensi pribadi, nilai-nilai, dan pengalaman unik yang dimiliki oleh masing-masing individu. Secara keseluruhan, pesona adalah konsep yang mencerminkan daya tarik yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perasaan serta tindakan individu, sehingga menjadikannya faktor penting yang hadir dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam domain sosial, budaya, ekonomi, dan emosional.

Adapun indikator-indikator pesona yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Kemudahan Akses

Kemudahan dalam mencapai atau menggunakan suatu objek atau layanan yang dapat meningkatkan pesonanya, seperti aksesibilitas jalur transportasi ataupun fasilitas yang baik dan memadai.

b. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik, ramah, dan efisien dapat meningkatkan pesona bisnis atau tempat tertentu.

c. Keunikan

Suatu objek atau tempat yang unik atau memiliki karakteristik khusus dapat memiliki pesona yang kuat.

d. Keamanan dan Kenyamanan

Rasa aman dan kenyamanan bagi pengguna atau pengunjung juga dapat menjadi indikator utama pesona.

e. Kesesuaian dengan Kebutuhan

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pengguna dengan baik adalah indikator pesona yang kuat.

Pesona Pantai

Pesona Pantai adalah istilah yang digunakan untuk mengilustrasikan daya tarik serta kecantikan Pantai sebagai salah satu opsi pariwisata yang mendapatkan antusiasme banyak orang. Pesona Pantai sendiri mencakup beragam unsur seperti panorama alamiah, keragaman biota, warisan budaya daerah, aktivitas rekreasi, serta sarana penunjang. Pesona Pantai sendiri mampu menanamkan kenangan yang tak terlupakan bagi para wisatawan yang menjelajahi tepi laut, baik untuk mengistirahatkan diri, berolahraga atau menikmati nuansa yang dihadirkan. Pesona yang ditampilkan oleh tepi Pantai biasanya digunakan sebagai daya tarik dan keelokan Pantai sebagai destinasi wisata yang amat dicari oleh banyak individu.

Indikator pesona pantai adalah faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi daya tarik sebuah pantai. Berikut ini ada beberapa indikator dari pesona Pantai diantaranya sebagai berikut:

a. Pasir dan Pantai

Kualitas dan kebersihan pasir pantai serta lebar dan panjang pantai merupakan indikator penting. Pasir yang bersih dan lembut dengan warna yang menarik dapat menambah pesona.

b. Warna dan Kondisi Air

Kedalaman dan kejernihan air laut, serta warna air, seperti biru atau hijau, dapat mempengaruhi pesona pantai. Air laut yang bersih dan menarik meningkatkan daya tarik.

c. Ombak

Karakteristik ombak, seperti tinggi, kekuatan, dan suara yang dihasilkan, dapat menjadi indikator pesona, terutama untuk peselancar atau penggemar aktivitas air.

d. Keindahan Alam

Pemandangan alam sekitar pantai, seperti gunung, tebing, atau hutan, dapat menambah pesona pantai.

e. Keamanan

Persepsi keamanan pantai, termasuk adanya penjaga pantai, dapat mempengaruhi pesona, terutama bagi wisatawan yang mencari tempat yang aman.

f. Aktivitas dan Rekreasi

Ketersediaan berbagai aktivitas rekreasi, seperti snorkeling, selancar, bermain pasir, atau berkemah, dapat menambah pesona pantai.

g. Fasilitas dan Layanan

Kualitas fasilitas seperti toilet, tempat makan, dan area bermain anak-anak, serta pelayanan yang baik, dapat menjadi indikator pesona.

h. Kebersihan dan Lingkungan

Kebersihan pantai, pengelolaan sampah, dan upaya pelestarian lingkungan menjadi faktor penting yang memengaruhi pesona pantai.

i. Terbit dan Terbenam Matahari

Pantai yang memungkinkan untuk menyaksikan terbitan dan terbenam matahari yang spektakuler dapat menambah pesona bagi pengunjung.

j. Aksesibilitas

Kemudahan akses ke pantai, termasuk infrastruktur jalan, parkir, dan transportasi umum, adalah indikator pesona yang penting.

k. Reputasi dan Ulasan

Reputasi positif dan ulasan dari pengunjung sebelumnya dapat memberikan gambaran tentang pesona pantai.

l. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan dalam menggunakan fasilitas pantai, seperti jalan setapak, tangga, dan akses untuk penyandang disabilitas, juga mempengaruhi pesona.

m. Harga

Keterjangkauan dan nilai yang diberikan oleh pantai dapat menjadi indikator penting bagi sebagian wisatawan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana pertimbangan ini dapat mengetahui bagaimana persepsi wisatawan muslim dari generasi X tahun kelahiran (1965-1980) sampai Generasi Z tahun kelahiran (1998-2010) yang telah berkunjung ke Pantai Slopeng atas pesona pantainya dan nantinya akan dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang di teliti.

Penelitian ini dilakukan di wisata Pantai Slopeng dengan fokus bagaimana persepsi wisatawan muslim terhadap pesona Pantai Slopeng dan juga cara pengelola wisata dan masyarakat sekitar dapat meningkatkan pesona Pantai Slopeng agar memberikan kesan yang baik untuk para wisatawan muslim. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, suatu metode penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk catatan serta data deskriptif yang terdapat dalam teks yang tengah diinvestigasi. Dimana penelitian ini menggunakan

informasi yang diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung ketempat penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui beragam pendekatan seperti wawancara langsung, observasi teliti, dan pengarsipan dokumentasi. Sebaliknya, data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam pengumpulan datanya yakni menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Pantai Slopeng. Sebaliknya, data sekunder yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini berasal dari berbagai literatur dan refensi yang diakses, termasuk buku-buku dan sumber-sumber online yang tersedia di internet. Dalam pengumpulan data, upaya yang dilakukan untuk merangkum dan membandingkan informasi dari berbagai teori yang tersedia. Hal ini dilakukan guna memperoleh pemahaman terkait topik penelitian yang relevan dan dapat dipercaya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai Slopeng adalah wisata Pantai yang terletak di Desa Semaan Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Kecamatan Dasuk sendiri adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur yang terletak di daerah Pulau Madura. Kecamatan ini terdiri 15 Desa yaitu Bates, Batubelah Barat, Batubelah Timur, Bringin, Dasuk Barat, Dasuk Laok, Dauk Timur, Jelbudan, Kecer, Kerat Timur, Mantajun, Nyapan, Semaan dan Slopeng.

Pantai Slopeng ialah objek wisata alam yang berada di Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, Madura. Wisata Pantai ini memiliki pasir putih yang sangat luas serta air laut yang sangat jernih dan juga tenang. Pantai Slopeng sendiri juga menampilkan pemandangan sunset yang sangat indah serta memiliki suasana yang nyaman untuk bersantai untuk menikmati waktu berlibur.

Pantai Slopeng sendiri memiliki makna yang dimana kata “Slop” memiliki arti miring dan “peng” yang berarti pasir. Karena Pantai ini memiliki gunung pasir yang menjulang tinggi. Gunung pasir ini terbuat alamiah dari ombak Pantai yang membuat tumpukan pasir Pantai seperti gunung.

Dimana dulunya Pantai slopeng ini adalah tempat persinggahan para pedagang-pedagang dari berbagai daerah seperti Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi. Karena Pantai Slopeng memang terletak di bagian timur madura yang berdekatan dengan pulau-pulau tersebut. Yang mana para pedagang-pedagang ini berdagang barang-barang seperti garam, ikan asin, kain dan rempah-rempah.

Pada masa penjajahan Pantai Slopeng ini menjadi saksi Sejarah perjuangan bagi rakyat Madura yang pada saat itu melawan penjajahan Belanda pada tahun 1947. Dimana saat itu para pejuang Madura dipimpin oleh KH.Makjur yang melakukan serangan ke markas Belanda di Sumenep yang menggunakan perahu-perahu kecil yang berlabuh di Pantai Slopeng. Pada tahun 1980-an hingga tahun 1990-an Pantai Slopeng menjadi primadona wisata di Jawa Timur karena akan pesonanya.

Persepsi Wisatawan Muslim

Persepsi calon wisatawan muslim akan muncul saat mereka mencari informasi yang tersedia mengenai destinasi wisata yang hendak mereka kunjungi. Sebelum melakukan kunjungan, wisatawan akan selalu mempelajari tempat wisata yang bakal mereka singgahi. Wisatawan muslim akan mengkaji beragam pilihan yang sesuai dengan harapan dan tujuan perjalanan wisata mereka, yang akan memungkinkan untuk calon wisatawan membuat keputusan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam rangkai untuk mengeksplorasi destinasi wisata atau tempat tujuan wisata, para wisatawan muslim mempelajari berbagai informasi yang didapatkan melalui iklan, buku, sosial media ataupun teman/kerabat. Dimana informasi yang didapatkan ini akan disesuaikan dengan tujuan serta keinginan dalam perjalanan wisata wisatawan muslim. Apabila dalam hal-hal tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi harapan mereka, maka wisatawan akan mencari alternatif yang lebih sesuai dalam berwisata. Dengan adanya hasil mencari informasi maka akan terbentuklah persepsi mengenai destinasi wisata tersebut.

Maka dari itu persepsi wisatawan muslim sebelum berkunjung ke wisata ini bahwa Pantai Slopeng tersebut sangat memiliki pesona Pantai yang sangat menarik dan juga sangat nyaman untuk berekreasi serta pengelolaan pariwisata terkait *attractions, accessibilities, amenities, dan ancillary service* sangat diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara dalam persepsi wisatawan muslim pada *attractions* yang berada di Pantai Slopeng yakni dalam pintu masuk yang berada di Pantai Slopeng memiliki 2 pintu yakni di sisi pintu masuk timur dan pintu masuk barat. Penjaga pintu masuk yang berada dipantai Slopeng memiliki 9 orang. Yang mana 9 orang tersebut hadir secara bergilir dalam setiap harinya dan terjadwal 5 orang dalam satu hari. Dan pada saat *weekend* semua penjaga hadir karena pada saat *weekend* banyak para wisatawan yang berkunjung. Tiket masuk yang berada di Pantai Slopeng ini sangat terjangkau pada orang dewasa di banderol dengan harga Rp. 5000, dan untuk anak dibawah usia 12 tahun di banderol dengan harga Rp.3000 dengan menggunakan sistem pembayaran secara tunai.

Daya tarik yang berada di Pantai Slopeng ialah memiliki ciri khas gunung pasir dan sunset. Maka dari itu Pantai Slopeng ini adalah objek wisata Pantai yang sangat menarik untuk di kunjungi baik dari wisatawan Nusantara ataupun wisatawan mancanegara. Dengan adanya daya tarik tersebut pihak pengelola wisata juga menyediakan fasilitas untuk keteduhan atau gazebo yang berada di pesisir Pantai untuk wisatawan muslim meneduh dan menikmati semilir air laut

Dengan adanya *Accessibilities*, perjalan menuju area wisata Pantai Slopeng dari Alun-Alun Sumenep dapat ditempuh dengan kisaran waktu satu jam dengan melalui jalur utara dari kota. Mengendarai kendaraan dengan kecepatan normal, jalanan yang lumayan ramai dan juga jalannya menuju Pantai Slopeng cukup mulus beraspal. Namun apabila lewat jalur kota Sumenep atau dari barat daerah Pamekasan memang terdapat medan jalan yang cukup naik dan turun untuk menuju Pantai Slopeng. Tetapi semua perjuangan menuju Pantai Slopeng ini akan terbayarkan dengan Pesona alam yang dimiliki Pantai Slopeng.

Sumenep sendiri di jadikan sebagai *The Soul Of Madura* yang dimana dalam *accessibilities* nya sudah sangat memadai terkait dengan adanya bandara udara yang

menjadikan sebagai *access* wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke wisata-wisata yang berada di Sumenep.

Mengenai *amenities* yang berada di Pantai Slopeng ini akan sangat dibutuhkan oleh wisatawan muslim dalam berwisata. Dimana hal terpenting ialah berada di lahan parkir dan petugas keamanan kendaraan sehingga nantinya para wisatawan muslim yang berkunjung ke Pantai Slopeng tidak perlu merasa cemas terkait kendaraan mereka. Serta fasilitas-fasilitas yang berada di Pantai Slopeng terkait kebutuhan wisatawan muslim juga harus tersedia dengan adanya jumlah toilet yang memadai, terletaknya papan penanda toilet, adanya tempat evakuasi korban tenggelam apabila terjadi, tersedianya tempat media informasi umum terkait tempat wisata, dengan adanya sarana tempat ibadah dan peralatan ibadah seperti mukenah, sarung, sajadah yang layak digunakan untuk wisatawan muslim dalam menunaikan ibadahnya, terdapat tempat sampah di setiap sudut Pantai atau sekitaran Pantai Slopeng, serta harga makanan dan minuman yang terjangkau untuk di tawarkan para wisatawan muslim.

Adapun terkait *ancillary service* yang berada pada sekitaran Pantai Slopeng tentang ATM atau penukaran uang memang tidak ada karena keamanan yang cukup kurang dan juga para masyarakat yang kurang mendukung dalam hal tersebut, sehingga ATM atau tempat penukaran uang terletaknya hanya di daerah dekat perkotaan karena apabila diletakan ATM berada di sekitar Pantai maka kurang dalam keamanannya nantinya akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan akan terjadi sehingga menyebabkan para perbankan akan mengalami kerugian besar. Terkait dengan *homestay* atau penginapan/hotel saat ini para Dinas Budaya, Pariwisata, dan olahraga Sumenep dan pemerintahannya sedang memberikan sosialisasi terkait dengan adanya *homestay* agar pola pikir masyarakat tidak menjerumus terhadap hal-hal yang berbau negatif saja tetapi guna untuk menaikan perekonomian masyarakat. Sehingga saat ini untuk *homestay* atau penginapan/hotel saat ini masih memiliki satu buah *homestay* yang terletak di dekat rumah kepala desa Semaan, walaupun untuk hotel atau penginapan terletaknya berada di pusat kota Sumenep yang masih swasta bukan milik pemerintah.

Pesona Pantai Slopeng

Pantai Slopeng sendiri memiliki ciri khas yang sangat melekat akan pesona alam yang dimiliki dengan adanya gunung pasir dan juga tampilan sunset yang sangat cantik pada saat sore menjelang petang. Ombak yang berada di Pantai Slopeng ini tidak berbahaya apabila para wisatawan muslim yang sedang bermain air laut akan aman tetapi juga harus tetap waspada. Keamanan yang di miliki oleh Pantai Slopeng ini tidak begitu ketat karena memang ombak yang berada di Pantai Slopeng ini aman tetapi pengelola Pantai telah menyediakan karet ban yang berada di sekitar ruang informan apabila terdapat wisatawan yang tenggelam nantinya akan di beri alat pertolongan berupa karet ban. Kejernihan air laut sendiri yang berada di Pantai Slopeng ini memang sangat jernih karena Pantai Slopeng adalah Pantai yang memiliki pasir putih sehingga kejernihan air laut terlihat sangat jelas dengan perpaduan warna hijau dan biru. Tidak hanya menikmati kejernihan air laut dan suara ombak saja para wisatawan muslim dapat mengisi aktivitas rekreasi dengan mengendari ATV ataupun berkuda yang disewakan di lingkungan Pantai sehingga tidak akan membuat para wisatawan muslim yang berkunjung merasa bosan akan berwisatanya.

Dalam pesona Pantai Slopeng ini tidak hanya dilihat akan pesona alamnya saja tetapi juga fasilitas-fasilitas serta layanan yang diberikan oleh pengelola Pantai Slopeng terhadap kebutuhan wisatawan muslim. Dengan fasilitas toilet yang berada di Pantai Slopeng ini terdapat pada dua sisi yang mana toilet sisi timur dan barat. Toilet sisi timur ialah bangunan baru sehingga sangat bersih dan nyaman para wisatawan muslim yang menggunakan toilet. Toilet pada sisi barat adalah toilet asli atau masih belum di renovasi karena bentuk bangunannya sendiri masih seperti kamar mandi yang berada di desa-desa dan lantainya masih belum berkeramik sehingga masih meninggalkan kesan sedikit kotor. Akan tetapi kebersihan yang berada pada lingkungan Pantai Slopeng sudah sangat bersih dengan adanya petugas kebersihan yang membersihkan dan juga telah di sediakan tong sampah pada setiap sudut-sudut area yang berada di tepi Pantai. Kondisi mushollah untuk para wisatawan muslim melakukan ibadah juga cukup bersih dan juga mukenah, sarung, dan sajadah juga dicuci dengan bersih dan layak sehingga menciptakan kesan yang sangat bagus terhadap fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan muslim.

Pesona Pantai Slopeng akan pesona sunset atau matahari tenggelam memang memiliki kesan paling tersendiri untuk wisatawan muslim. Perpaduan warna merah keemasan dan juga sangat terlihat bundarnya matahari menciptakan pesona sunset yang sangat menyenangkan dan juga Pelepas penat untuk aktivitas keseharian wisatawan muslim. Pesona Pantai Slopeng terhadap sunset ini dapat di bilang sebagai anugrah atau surga Pantai. Karena tidak kebanyakan Pantai dapat menampilkan pesona sunset yang sangat indah dan juga menarik. Tidak hanya itu Pantai Slopeng juga terkenal dengan ikon gunung pasir yang mana gunung pasir ini tercipta dengan sangat alamiah dengan gulungan pasir dan ombak menuju kedaratan sehingga terbentuklah gunung pasir. Gunung pasir sendiri dapat menampilkan bagaimana pesona Pantai Slopeng apabila dilihat dari atas, dengan air laut yang membentang bebas diiringi ombak sedang dan semilir angin Pantai dapat menciptakan kesan yang sangat memuaskan.

Dengan aksesibilitas untuk menuju ke Pantai Slopeng sangat baik sudah beraspal semua dan tidak ada jalan yang makadam. Tidak hanya itu para wisatawan dari mancanegara dapat berkunjung ke Pantai Slopeng yang nantinya akan menggunakan jalur udara sudah dapat di tempuh dengan transit di Bali kemudian ke Sumenep. Karena Kabupaten Sumenep sendiri telah memiliki bandara udara sehingga para wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Sumenep tidak kesulitan.

Tidak hanya fasilitas, akses, dan akomodasi saja yang sangat penting, hal utama yang sangat penting adalah harga karena hal tersebut peran utama dalam persepsi wisatawan muslim yang berkunjung. Apabila harga yang di tawarkan tidak begitu mahal dan sama rata maka wisatawan muslim akan merasa sangat menikmati berliburnya. Harga makanan, minuman, tiket masuk, dll di banderol harga yang sama dan tidak membedakan wisatawan muslim nusantara ataupun mancanegara yang ingin membeli makanan/ minuman. Karena hal ini sangat mempengaruhi citra wisata Pantai Slopeng.

Dengan adanya ulasan google dapat membuat para calon wisatawan muslim dapat meningkatkan terkait persepsi akan pesona, fasilitas serta akomodasi yang ada di Pantai Slopeng. Tidak sedikit para wisatawan muslim memberikan ulasan bintang 5 pada ulasan google. Sehingga dengan adanya ulasan tersebut akan

membuat citra baik untuk Pantai Slopeng dan dapat menarik calon wisatawan Nusantara atau wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Pantai Slopeng.

Gambar 2 **Ulasan Google Pantai Slopeng**



Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Gambar diatas adalah salah satu ulasan dengan menampilkan akan pesona yang dimiliki oleh Pantai Slopeng, wisatawan muslim tersebut dapat menciptakan persepsi kepada calon wisatawan muslim lainnya untuk berkunjung ke Pantai Slopeng karena Pantai Slopeng ini memang tempat wisata yang sangat tepat untuk menikmati hari libur bersama dengan keluarga ataupun teman, dll. Sehingga dengan adanya ulasan google ini juga sangat penting agar calon wisatawan muslim yang akan berkunjung tidak memiliki keraguan lagi akan pesona alam, fasilitas dan akomodasi yang ada di Pantai Slopeng.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi wisatawan muslim terhadap pesona Pantai Slopeng ini termasuk dalam kriteria Pantai yang indah, bersih, aman. Dengan memiliki hamparan pasir putih yang memberikan pesona akan kejernihan air laut yang sangat bersih dan mengkilau. Pantai Slopeng sendiri memiliki ikon yang sangat unik yakni gunung pasir dan juga terbenamnya matahari yang dapat menciptakan keinginan wisatawan muslim untuk berkunjung akan cantiknya pesona alam yang dimiliki. Jarak bibir Pantai dengan air laut sendiri juga cukup jauh sehingga para wisatawan muslim yang ingin bermain di area bibir Pantai tidak perlu khawatir karena ombak yang dimiliki oleh Pantai Slopeng ini tidak berbahaya. Persepsi wisatawan muslim terhadap *Attractions, Amenities, Accessibilities, Ancillary service* yang berada di sekitar Pantai Slopeng sudah cukup baik karena baik dari pemerintahan, dinas pariwisata dan pengelola wisata sudah mengelolah wisata Pantai Slopeng dengan sangat baik dan tertata. Dan nantinya para wisatwan berharap agar *planning-planning* yang dimiliki pemerintah dapat terealisasi terkait adanya *homesay*, hotel ataupun penginapan dalam sekitar Pantai Slopeng tidak hanya untuk wisatawan muslim saja tetapi dapat juga untuk memajukan perekonomian warga sekitar.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran saya dalam menuliskan artikel ini.
2. Orang tua dan kedua kakak saya yang selalu memberikan restu, dukungan, kasih sayang serta memberikan doa yang sangat berarti bagi saya.
3. Ibu Anik Sunariyah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing saya yang terus meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing saya serta memberikan petunjuk dan nasehat yang berarti bagi saya.
4. Segenap seluruh civitas akademika Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan saran dan dukungan.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Nabila, Tika, dan Ersya terimakasih sudah selalu memberikan masukan dan berbagai keluhan kesah, dukungan,serta doa pada saat saya menyelesaikan artikel ini.
6. Terakhir kepada Wilujeng Elma Mulia selaku diri saya sendiri terimakasih telah bertahan, sabar, dan selalu sehat dalam setiap proses perkuliahan dan penulisan artikel atau dalam pendewasaan diri ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, Farid, and Nasrulloh. 2022. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Metode Analisis SOAR Pada Pariwisata Syariah Di Pulau Madura. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(3).
- Basri, Hasan. 2019. Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep. *JURNAL MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummaniora* 3(2).
- Dartiningsih, Bani Eka. 2021. Komunikasi Pariwisata: Tinjauan Praktik Pariwisata Syariah Di Madura. Penerbit Adab.
- <https://studipariwisata.com/referensi/wisatawan-muslim/> Diakses 09 Agustus 2023.
- Dony Burhan Noor Hasan, Anik Sunariyah, & Enni Endriyati. 2022. Potensi Untuk Pengembangan Warisan Di Pesantren Sebagai Halal Destinasi Wisata Di Madura Bersama Pariwisata Berbasis Komunitas.
- Hariani, Yuni Sulpia, IGAO Suryawardani, and I K Surya Diarta. 2020. Kepuasan Wisatawan Terhadap Elemen Daya Tarik Wisata Pantai Kuta Lombok. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6.
- Hendrawan, Helmi Maulana. 2023. Antensedan Loyalitas Wisatawan: Studi Pada Pariwisata Halal Yogyakarta.
- Hidayanto, Fathur. 2023. Potret Pesona Hidden Gems Indonesia Dalam Fotografi Landscape Di Yogyakarta Tahun 2023.
- Hugo, Vincent. 2023. Analisa Pengembangan Komponen 4A (Attraction, Amenitas, Ancillary dan Accessility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali.
- Keliobas, Nabila, Yosevita Theodora Latupapua, and C K Pattinasarany. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil* 3(1).
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjafirah. 2018. Strategi

- Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(1).
- Rudiana, Dedi, and Dwi Hastuti Lestari Komarlina. 2023. Fakto-Faktor Yang Membentuk Kepuasan Wisatawan (Survei Di Objek Wisata Pantai Pangadaran. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi*.
- Safitri, Nur Afria Nanda, and Fauzi Arif Lubis. 2023. Pengaruh Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal Terhadap Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Wisata Tradisional Pasar Kamu (Karya Anak Muda) Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(2).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In Alfabeta.
- Susilowati, Nunung, & Syamsul Bahri Parani. 2023. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Wisatawan Domestik Mengunjungi Torau Resort. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)* 9(1).
- Ubaidillah, Ubaidillah. 2023. Pengaruh Attraction, Accessibility dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Menganti Kebumen
- Yuli Arisanti, Afan Kurniawan. 2022. Wisata Halal Di Beberapa Negara Asean.